

HUBUNGAN OBESITAS DENGAN KETERATURAN SIKLUS MENSTRUASI PADA REMAJA

Siti Santika Kusuma Wardani¹, Winarni, S. SiT., MPH²

sitiantika15@gmail.com

Universitas `Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang; Haid adalah pendarahan yang terjadi saat lapisan rahim dilepaskan. Faktor yang menyebabkan ketidakteraturan siklus haid salah satunya kelebihan berat badan. Menurut Profil Kesehatan Kota Surakarta Kasus obesitas pada tahun 2021 sebanyak 8.889 kasus, meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 5.384 kasus. Pada wanita obesitas terjadi peningkatan produksi estrogen yang menyebabkan peningkatan hormon androgen, yang dapat mempengaruhi perkembangan folikel yang matang. **Tujuan;** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan obesitas dengan keteraturan siklus menstruasi. **Metode;** Penelitian *observasional analitik* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi seluruh mahasiswa kebidanan Universitas `Aisyiyah Surakarta yang berjumlah 142 mahasiswa dengan jumlah sampel dalam penelitian ini 59 responden menggunakan tehnik *purposive sampling*. Data primer mengacu pada lembar kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square*. **Hasil;** Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis hubungan obesitas dengan keteraturan siklus menstruasi dengan uji Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,047$. Angka ini lebih kecil dari $\alpha=0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara obesitas dengan keteraturan siklus menstruasi mahasiswa Sarjana Kebidanan di Universitas `Aisyiyah Surakarta. Didapatkan pula hasil Odds Ratio (OR) sebesar 3,187. Hal ini menyatakan bahwa obesitas meningkatkan faktor risiko terjadinya ketidakteraturan siklus menstruasi hingga 3,187 kali lipat. **Kesimpulan;** Ada hubungan antara obesitas dengan keteraturan siklus menstruasi pada remaja.

Kata Kunci : *Obesitas, siklus menstruasi, remaja*